

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S.W. 1994. *Program Penyetaraan DII Guru Pendidikan Agama Hindu Sekolah Dasar Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*, Modul 1-6, Jakarta, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Hindu dan Budha dan Universitas Terbuka.
- Arends, R. 1997. *Classroom Instruction and Management*. New York: Mc.Graw Hill. Companies
- Arends, R. 2007. *Learning to Teach* 7th Ed. New York: Mc.Graw Hill Companies.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Baghcheghi, N, & Koohestani,H.R, & Rezaei, K. 2011. A comparison of the cooperative learning and traditional learning methods in theory classes on nursing students' communication skill with patients at clinical settings, *Journal Nurse Education Today*, Elsevier Ltd. All rights reserved.
- Bilena, S. 2010. The effect of cooperative learning on the ability of prospect of music teachers to apply Orff-Schulwerk activities, *Journal Procedia Social and Behavioral Sciences*, Izmir, Turkey, Published by Elsevier Ltd.
- Burden, P.R. & Byrd, DM. 1999. *Methods for Effective Teaching 2nd*, Boston, Allyn and Bacon.
- Butzin, S. M. 2005. *Joyful classroom in an age of accountability: The project child recipe for success*. Bloomington, Indiana: Phi Delta Kappa International.

- Chikmawati. Perbedaan Gaya Kognitif (Perbedaan *Field Dependent* dan *Field Independent*). 2017 (Online). Tersedia di <http://eprints.umg.ac.id/110/2/16.%20BAB%20II.pdf>, diunduh pada 27 Januari 2019 pukul 08.53
- Cohen, E.G. 1994. Restructuring the Classroom: Condition for productive small groups, *Review of Educational Research*, 64, 1-35. Available.
- Danim, S. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2006. *Penyusunan dan Pengembangan Silabus KTSP*. Jakarta: Depdiknas
- Donaldson, N. 2005. *Addressing misconceptions in a constructivist, application-based physics course*. Paper presented at The Thirty-Fifth Annual Conference of the International Society for Exploring Teaching and Learning (ISETL), (online), (<http://www.isetl.org/conference/presentation.cfm?pid=215>), diunduh pada 20 Desember 2019 pukul 08.56
- Gardner, H. 1999. *Frames of Mind The Theory of Multiple Intelligence*. New York: Basic Books.
- Gulo,W. 2002. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Rosda Karya.
- Hamzah, dkk (2014). *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama. Tersedia di <http://repository.ung.ac.id/.../BUKU-VARIABEL-PENELITIAN-DALAM PENDIDIKAN>>get>karyailmiah, diunduh pada 29 Januari 2019 pukul 19.50

- Heinich, R.M. & Russel, D.J. & Smaldino, E. 2002. *Instructional Media and Technology for Learning*. Seventh Edition. New Yoork: Pentice Hall, Inc.
- Hunter, M. 1984. *Instructional Theory into Practice*. Virginia: Polythecnic Institute.
- I Dewa Gede Berlin, Daud K. Walanda dan Ratman. 2013. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dikombinasikan Dengan Media Animasi Pada Materi Laju Reaksi Kelas XI SMAN 1 Palu (E-Journal)*. Volume II (Online). Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/224138/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-student-teams-achievement-division-dikom>, diunduh pada 14 Agustus 2018 pukul 17:26 WIB.
- Johnson, D.W & Johnson, R.T. 1991. *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive and Individualistic*, Third edition, Engelwoods Cliffs, New York. Prentice Hall.
- Joyce, B; Weil, M & Calhoun. 2000. *Model of Teaching*, New Jersey, Prentice Hall, Edisi ke-6
- Kerlinger, F. N. 1990. *Azas-Azas Penelitian Behavioral*, Alih Bahasa: Landung R Simatupang dan J Koesoemanto, Yogyakarta, Gadjah Mada university Pres.
- Kholik, M. 2011. *Metode Pembelajaran Konvensional*. Tersedia di <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran>, diunduh pada 25 Januari 2019 pukul 09.54 WIB
- Martin, H. 2002. *Motivasi Daya Pengetahuan Tingkah Laku*. Yogyakarta : Kanisius.

- Moore, D.K. 2001. *Effective Instructional Strategies From Theory and Practice*, London, Sage Publication.
- Moston, M. 1972. *Teaching from Command to Discovery*, California, Woodswroth Publishing Company.
- Nasution. W.N 2006. *Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Ekspositori terhadap hasil belajar sains ditinjau dari cara berfikir*.
- Putri, Wanda dan Utami, Tri Hapsari. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Inkuiri Berdasarkan Gaya Kognitif Field Dependent Pada Materi Dimensi Tiga (E-Journal). Tersedia di <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelIDA8A01BBC5FAC21A49835F268B4857C2.pdf>, diunduh pada 15 Agustus 2018 pukul 10.14 WIB
- Rachmawati, Tika Karlina. 2018. Pengaruh Metode Ekspositori Pada Pembelajaran Matematika Dasar Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (E-Journal Pendidikan Edutama). Volume V No. 1 (Online). Tersedia di <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>, diunduh pada 25 Januari 2019 pukul 17.16
- Reigeluth, C.M. & Merrill, M.D. 1983. *Classes Instruction Variabels*. Educational Technology, 19 (3): 5-24
- Repository. FKIP Universitas Jambi. (E-Journal). Tersedia di <https://docplayer.info/81356274-Bab-ii-kajian-pustaka-dalam-belajar-gaya-kognitif-diartikan-oleh-keefe-1987-7-merupakan-bagian-dari.html>, diunduh pada 25 Januari 2019 pukul 19.00
- Rosyada, D. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta, Prenada Media.

- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Safrina, Mirla dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMAN28 Kab. Tangerang. (E-Journal). Vol.6 (online). Tersedia di <https://media.neliti.com/media/publications/209900-pengaruh-model-pembelajaran-dan-gaya-kog.pdf> , diunduh pada 14 Agustus 2018 pukul 19.00 WIB
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sigler, E.A. & Saam, J. (2007). Constructivist or Expository Instructional Approaches: Does Instruction have an Effect on the Accuracy of Judgment of Learning (JOL)?. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol. 7, No. 2, October 2007, pp. 22–31. Tersedia di WWW.Doaj.org, diunduh pada tanggal 28 Januari 2019.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R.E. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon Co.
- Slavin, R.E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Editor Zubaedi. Bandung: Nusa Media.

- Suardi, P. Marhaeni dan Nyoman Dantes. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas XI* (E-Journal). Volume IV (Online). Tersedia di <https://www.neliti.com/publications/207384/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-terhadap-hasil-belajar-membaca> , diunduh pada 14 Agustus 2018 pukul 18:12 WIB.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suhari, Endang Mastuti (Ed). 2017. *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, dan Artikel Ilmiah*. Surabaya
- Sumarsono, S. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suyanto. 2007. *Profesionalisme Guru Tuntutan Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pidato Diesnatalis UNY, 21 Mei 2007
- Tuckman, B.W. 1999. *Conducting Educational Research. Fifth edition*. Orlando: Harcourt Barce College Publisher
- Winarno. 2003. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*, Jakarta: Bumi Aksara. Tersedia di <https://www.padamu.net/sejarah-pendidikan-kewarganegaraan>, diunduh pada 14 Agustus 2018 pukul 17:10 WIB.
- Woolfolk.A.E & Nicolich. L. M. 1984. *Educational Psychology for Teaching*. New Jersey : Prentice Hall.



Unipa Surabaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANASURABAYA

Kampus I Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 6951327, 50410977 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
Kampus II Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkip.unipasby.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erfa Riyantika Eka Ambarsari
NIM : 155600024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori* Dengan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	08-08-2018	Pengajuan Judul		
2	15-08-2018	Pengajuan Bab I, II, III		
3	03-09-2018	Revisi Bab I, II, dan III		
4	15-10-2018	ACC Bab I, II, III		
5	06-11-2018	Pengajuan kisi-kisi & Instrumen		
6	12-11-2018	Penyempurnaan Instrumen		
7	08-11-2018	Seminar Proposal		
8	19-11-2018	Konsultasi Bab IV		
9	12-12-2018	Revisi Bab IV		
10	21-12-2018	Konsultasi Bab V		
11	30-01-2019	ACC Bab IV dan Bab V		
12	30-01-2019	Skripsi Lengkap		

Selesai bimbingan skripsi tanggal 30 Januari 2019.

Dosen Pembimbing I,

Dr. I Wayan Arsana, M.Pd.

NIDN.0705016002

Dosen Pembimbing II,

Suhartono, S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0727048702

Mengetahui:

Dekan FKIP,

Dr. Suhadi, S.H., M.Si.

NIP. 196801031992031003



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PGRI ADI BUANASURABAYA
 Kampus I Jl. Ngagel Jambak III 60137 Telp. (031) 5051127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234
 Kampus II Jl. Dukuh Mesongkil XII-3 Telp. (031) 8201181, 8201182, 8201183 Surabaya 60234
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Erfa Riyantika Eka Ambarsari
 NIM : 155600024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Tanggal Ujian Skripsi : 08 Februari 2019
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori* Dengan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya
 Penguji I : Drs. H. Atnuri, S.H., M.Pd.
 Penguji II : Suhartono, S.Pd., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Bab I: Perumusan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian		
2	Bab II: Penambahan teori belajar dan tata cara penulisan		
3	Bab IV: Tata cara penulisan		
4	Bab V: Penambahan saran		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu dihitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Drs. H. Atnuri, S.H., M.Pd.
 NIP/NPP. 9102307/DY

Dosen Penguji II,

Suhartono, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0727048702

Lampiran 3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus 1 : Jl. Ngagel Suro 8372 Telp: (031) 5041092 / Fax: (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus 2 : Dukuh Manunggul 43 Telp: (031) 6281182 / 6281183 Surabaya 60224
Website: <http://pgr.adi-buana.ac.id>

Nomor : 356/AK.2/FKIP/X/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 Oktober 2018

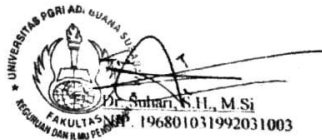
Yang Terhormat,
Kepala SMA Intensif Taruna Pembangunan
di Surabaya

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Erla Riyantika Eka Ambarsari
NIM : 155600024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif STAD Dan Ekspositori Dengan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya
Waktu penelitian : 01 Oktober 2018 s/d 01 Desember 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran

PURKAMPULAN PEMBIASAAN LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
 PERNASIONAL GERAKAN REPUBLIK INDONESIA
 (P.P.P. PE. IN. RI. SURABAYA)

SMA INTENSIF TARUNA PEMBANGUNAN
 KAMPUS 31 Dukuhtel Mulyosari XI/11-1001001 SURABAYA 60114
 AKADEMIK: No. Telp. Administrasi: 031-7011111, 7011112, 7011113
 Fasilitas dan Maintenance: No. Telp. 031-7011114, 7011115, 7011116
 NISN: 5080540282000 TERAKREDITASI - A NISPS: 30053028004

SURAT KETERANGAN

Nomor : 78/SMA "TTP"/HM/XI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Intensif Taruna Pembangunan Surabaya menerangkan bahwa :

Nama : **ERFA RIYANTIKA EKA AMBARSARI**
 NIM : **155600024**
 Program Studi : **PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

Teah melakukan Penelitian di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya dengan judul penelitian : **" PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD DAN EKSPOSITORI DENGAN GAYA KOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X DI SMA INTENSIF TARUNA PEMBANGUNAN SURABAYA."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 November 2018

Kepala Sekolah,



Dr. ERIEN ISMURDYAHWITA, M.Pd.
 NIP. 196308041996101

Lampiran 5

KISI-KISI PRE TEST & POST TEST

Sekolah : SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan
Berbangsa dan Bernegara
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal	Soal
Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Menganalisis ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Mendeskrpsi kan Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan, mengapa negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan?	1
			Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Berdasarkan uraian di	2

			atas, bagaimana jika suatu negara tidak memiliki batas-batas wilayah yang tegas?	
			<p>Batas wilayah pada dasarnya menunjukkan luas yang dimiliki wilayah tersebut, batas wilayah tersebut ada yang dibatasi dengan sungai, laut, hutan atau juga hanya berupa tugu perbatasan.</p> <p>Berdasarkan uraian di atas jelaskan batas-batas negara Indonesia baik diwilayah daratan maupun diwilayah lautan yang berbatasan dengan negara tetangga.</p>	3
			<p>Hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi macam, sebutkan macam-macamnya dan jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).</p>	4

			<p>Wilayah daratan Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, lalu mengapa wilayah laut Indonesia lebih luas dibandingkan daratannya?</p>	5
--	--	--	--	---

LEMBAR SOAL *PRE-TEST*

Nama	:	Mata Pelajaran: PPKn
Kelas/ Absen	:	Waktu : 40 Menit
Hari/Tanggal	:	

PETUNJUK UMUM

- Isilah identitas kalian di lembar jawaban yang telah disediakan
- Kerjakan soal di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan berurutan dan tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman

KERJAKAN SOAL-SOAL DIBAWAH INI !

1. Negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan, mengapa negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan?
2. Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Berdasarkan uraian di atas, bagaimana jika suatu negara tidak memiliki batas-batas wilayah yang tegas?
3. Batas wilayah pada dasarnya menunjukkan luas yang dimiliki wilayah tersebut, batas wilayah tersebut ada yang dibatasi dengan sungai, laut, hutan atau juga hanya berupa tugu perbatasan. Berdasarkan uraian di atas jelaskan batas-batas negara Indonesia baik diwilayah daratan maupun diwilayah lautan yang berbatasan dengan negara tetangga.
4. Hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi 3 macam, sebutkan macam-macamnya dan jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).
5. Wilayah daratan Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, lalu mengapa wilayah laut Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah daratannya?

LEMBAR SOAL *POS-TEST*

Nama :		Mata Pelajaran: PPKn
Kelas/ Absen :		Waktu : 40 Menit
Hari/Tanggal :		

PETUNJUK UMUM

- Isilah identitas kalian di lembar jawaban yang telah disediakan
- Kerjakan soal di bawah ini dengan sungguh-sungguh dan berurutan dan tidak diperkenankan bekerjasama dengan teman

KERJAKAN SOAL-SOAL DIBAWAH INI !

1. Wilayah daratan Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, lalu mengapa wilayah laut Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah daratannya?
2. Batas wilayah pada dasarnya menunjukkan luas yang dimiliki wilayah tersebut, batas wilayah tersebut ada yang dibatasi dengan sungai, laut, hutan atau juga hanya berupa tugu perbatasan. Berdasarkan uraian di atas jelaskan batas-batas negara Indonesia baik diwilayah daratan maupun diwilayah lautan yang berbatasan dengan negara tetangga.
3. Negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan, mengapa negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan?
4. Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Berdasarkan uraian di atas, bagaimana jika suatu negara tidak memiliki batas-batas wilayah yang tegas?
5. Hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi 3 macam, sebutkan macam-macamnya dan jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

KUNCI JAWABAN

1. Negara Indonesia terdiri dari banyak sekali pulau-pulau yang membentang dari Barat pulau Sabang hingga ujung Timur pulau Merauke. Jumlah total pulau yang dimiliki baik dihuni maupun tidak jumlahnya lebih dari 17.000 pulau.
2. Wilayah negara kita akan diambil dan diakui oleh negara lain, menyebabkan persetujuan antar negara yang bersangkutan sehingga negara satu dengan negara lainnya terpecah belah.
3. Dibagi menjadi 4 bagian yaitu:
 - a. Bagian Utara (Pulau Kalimantan)
 - Batas Kontinen (Batas Darat): Malaysia (bagian timur)
 - Batas Maritim (Batas Laut): Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina
 - b. Bagian Barat
 - Batas Kontinen (Batas Darat): Tidak ada
 - Batas Maritim (Batas Laut): Samudera Hindia dan Perairan Negara India
 - c. Bagian Timur (Pulau Papua)
 - Batas Kontinen (Batas Darat): Papua Nugini
 - Batas Maritim (Batas Laut): Samudera Pasifik
 - d. Batas Selatan
 - Batas Kontinen (Batas Darat): Timor Leste
 - Batas Maritim (Batas Laut): Perairan Australia dan Samudera Hindia
4. Zona laut Teritorial, Zona Landas Kontinen, Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) adalah zona yang luasnya 200 mil dari garis dasar pantai, yang mana dalam zona tersebut sebuah negara pantai mempunyai hak atas kekayaan alam di dalamnya, kebebasan bernavigasi, terbang di atasnya ataupun melakukan penanaman kabel dan pipa.

5. Pengaruh Deklarasi Djuanda terhadap wilayah Indonesia adalah wilayah laut di antara kepulauan Indonesia sepenuhnya menjadi wilayah Indonesia, yang sebelumnya hanya sejauh 3 mil laut dari pantai wilayah daratan Indonesia.

*Lampiran 6***Group Embedded Figure Test (GEFT)**

GROUP EMBEDDED FIGURES TEST
--

Nama :

Kelas / No Absen :

Jenis Kelamin :

Tempat Tanggal Lahir :

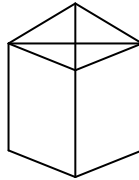
Tanggal (hari ini) :

PENJELASAN

Tes ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan anda dalam menemukan bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit. Gambar berikut merupakan gambar sederhana yang diberi nama "X"



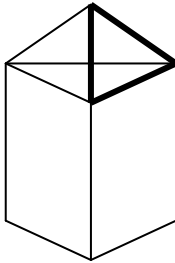
Bentuk sederhana diberi nama "X" tersembunyi di dalam gambar yang lebih rumit di bawah ini



Coba temukan bentuk sederhana "X" tersebut pada gambar rumit dan tebalkanlah dengan pensil bentuk yang anda temukan. Bentuk yang ditebalkan bentuk yang **ukurannya sama atau perbandingan dan arah menghadap yang sama** dengan bentuk sederhana "X".

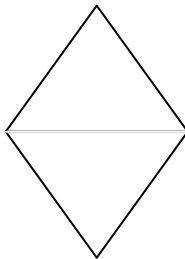
Jika anda selesai balikhlah halaman ini untuk memeriksa jawaban anda.

JAWABAN

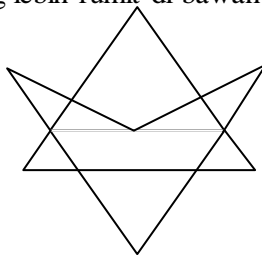


Sekarang cobalah soal praktis yang lain, cari dan telusuri bentuk sederhana namakan “Y” dalam kompleks dibawah ini:

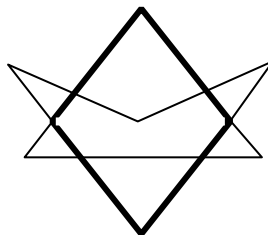
“Y”



Bentuk sederhana yang diberi nama “Y” tersembunyi di dalam gambar rumit yang lebih rumit di bawah ini.



JAWABAN:



Pada halaman-halaman berikut, akan ditemukan soal-soal di atas. Pada setiap halaman anda akan melihat sebuah gambar rumit dan kalimat dibawahnya merupakan kalimat yang menunjukkan bentuk sederhana yang tersembunyi di dalamnya.

Untuk mengerjakan setiap soal, lihatlah sampul belakang dari buku ini untuk melihat bentuk sederhana yang harus ditemukan. Kemudian berilah garis tebal pada bentuk yang sudah ditemukan di gambar rumit.

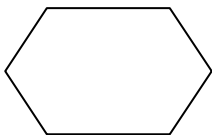
Perhatikan pokok-pokok berikut ini:

1. Lihat kembali pada bentuk sederhana jika dianggap perlu.
2. Hapus semua kesalahan.
3. Kerjakan soal-soal secara urut, jangan melompati sebuah soal kecuali anda benarbenar tidak bisa menjawabnya.
4. Banyaknya bentuk yang ditebalkan hanya satu saja. Jika anda melihat lebih dari satu bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit, maka yang perlu ditebali hanya satu saja.
5. Bentuk sederhana yang tersembunyi pada gambar rumit, mempunyai **ukuran, perbandingan, dan arah menghadap yang sama** dengan bentuk sederhana pada gambar belakang.

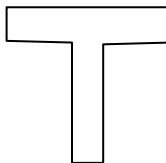
Jangan membalik halaman sebelum ada instruksi

ENTUK-BENTUK SEDERHANA

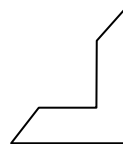
A



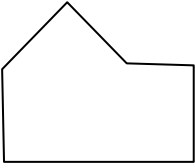
B



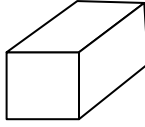
C



D



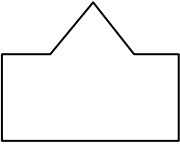
E



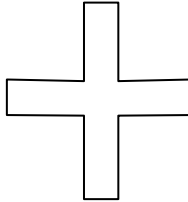
F



G

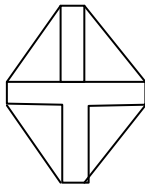


H



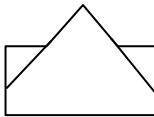
SESI PERTAMA

1.



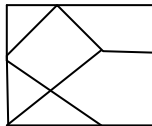
Carilah bentuk sederhana “B”

2.



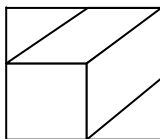
Carilah bentuk sederhana “G”

3.



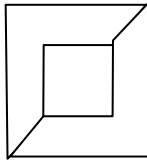
Carilah bentuk sederhana “D”

4.



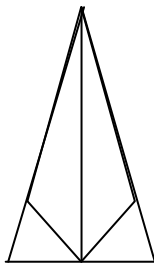
Carilah bentuk sederhana “E”

5.



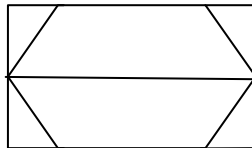
Carilah bentuk sederhana "C"

6.



Carilah bentuk sederhana "F"

7.



Carilah bentuk sederhana "A"

SILAHKAN BERHENTI
Tunggu pada instruksi lebih lanjut

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kooperatif STAD)

Sekolah : SMA Intensif Taruna Pembangunan

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : X/1

Materi Pokok : Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Pertemuan Ke- : 1-3

Alokasi Waktu : 1 x 120 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
<p>1.2 Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>	<p>1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>1.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama secara, adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p>
<p>2.2 Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga Negara.</p>	<p>2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>2.2.2 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>
<p>3.2 ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara,</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia</p>

warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

- 4.2** Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
- 4.2.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
- 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
-

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial**, selama mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:
- 1.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 2.2.1 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

2. **Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan**, selama mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:
 - 3.2.1 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia
 - 4.2.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
 - 4.2.2 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

D. Materi Pembelajaran

1. Negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan, mengapa negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan?
2. Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Berdasarkan uraian di atas, bagaimana jika suatu negara tidak memiliki batas-batas wilayah yang tegas?
3. Batas wilayah pada dasarnya menunjukkan luas yang dimiliki wilayah tersebut, batas wilayah tersebut ada yang dibatasi dengan sungai, laut, hutan atau juga hanya berupa tugu perbatasan. Berdasarkan uraian di atas jelaskan batas-batas negara Indonesia baik diwilayah daratan maupun diwilayah lautan yang berbatasan dengan negara tetangga.
4. Hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi macam, sebutkan macam-macamnya dan jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

5. Wilayah daratan Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, lalu mengapa wilayah laut Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah daratannya?

E. Strategi Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Pendekatan	Model	Metode
Pertemuan 1	Saintifik	<i>Kooperatif STAD</i>	Diskusi Kelompok
Pertemuan 2	Saintifik	<i>Kooperatif STAD</i>	Diskusi Kelompok
Pertemuan 3	Saintifik	<i>Kooperatif STAD</i>	Diskusi Kelompok

F. Media dan Sumber Belajar

Media

1. Gambar Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Gambar Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982
3. Gambar Pegunungan dan persawahan merupakan sebagian dari wilayah daratan yang ada di Indonesia

Sumber Belajar.

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN Ke-1

Tahap	Aktivitas Guru/Siswa
<p>Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran, melihat kesiapan sumber belajar, kerapian dan kebersihan kelas. ✘ Guru dan siswa bersama-sama melafalkan Pancasila sebelum memulai pembelajaran. ✘ Guru membacakan KI dan KD serta topik materi agar siswa mengerti tujuan pembelajaran tersebut. ✘ Guru memberikan <i>pre-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru.
<p>Tahap 2 Menyajikan Informasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai Pemetaan Wilayah NKRI, untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa. ✘ Guru membimbing siswa untuk mengamati Peta Indonesia yang ada dalam buku bacaan.
<p>Tahap 3 Pengorganisasian siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan struktur yang heterogen sesuai dengan jenis kelamin, ras, suku, agama dan kemampuan. ✘ Guru meminta siswa berdiskusi untuk membuat 5 pertanyaan setelah mengamati Peta Indonesia yang ada dalam buku bacaan.
<p>Tahap 4 Membimbing kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru meminta semua siswa untuk berperan aktif dalam berdiskusi kelompok agar

Belajar	<p>mendapat informasi yang relevan .</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Siswa berdiskusi satu sama lain untuk menemukan jawaban dari 5 pertanyaan yang telah mereka amati dari berbagai bacaan dan sumber lainnya. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Siswa berdiskusi mengolah informasi yang telah mereka peroleh, guru hanya mengamati apa yang dilakukan siswa. ☒ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang Pemetaan Wilayah NKRI dalam bentuk laporan atau bahan tayangan.
Tahap 5 Evaluasi	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ☒ Siswa menyampaikan hasil presentasinya di depan kelas. Guru mengamati jalannya presentasi. ☒ Guru menyempurnakan hasil presentasi kelompok yang telah dilakukan siswa. ☒ Guru menyampaikan materi yang akan datang lanjutan Pemetaan Wilayah NKRI.
Tahap 6 Memberikan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru memandu seluruh siswa untuk memberikan uplouse saat presentasi selesai. ☒ Guru memberikan penghargaan tambahan nilai kelompok dan individu pada siswa yang aktif dalam diskusi kelompok. ☒ Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran.

PERTEMUAN KE-2

Tahap	Aktivitas Guru/Siswa
Tahap I Menyampaika	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan fisik dan psikis sebelum

<p>n tujuan dan memotivasi siswa</p>	<p>memulai pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran, melihat kesiapan sumber belajar, kerapian dan kebersihan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru dan siswa bersama-sama melafalkan Pancasila sebelum memulai pembelajaran. ☒ Guru membacakan KI dan KD serta topik materi agar siswa mengerti tujuan pembelajaran tersebut.
<p>Tahap 2 Menyajikan Informasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru melanjutkan penjelasan secara singkat mengenai Pemetaan Wilayah NKRI <p>4. Guru membimbing siswa untuk mengamati Gambar Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982 yang ada dalam buku bacaan.</p>
<p>Tahap 3 Pengorganisasian siswa kedalam kelompok-kelompok belajar</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan struktur yang heterogen sesuai dengan jenis kelamin, ras, suku, agama dan kemampuan. ☒ Guru meminta siswa berdiskusi untuk menyebutkan serta menjelaskan Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982.
<p>Tahap 4 Membimbing kelompok Belajar</p>	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta semua siswa untuk berperan aktif dalam berdiskusi kelompok agar mendapat informasi yang relevan . ☒ Siswa berdiskusi satu sama lain untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Siswa berdiskusi mengolah informasi yang

	<p>telah mereka peroleh, guru hanya mengamati apa yang dilakukan siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982 dalam bentuk laporan atau bahan tayangan.
Tahap 5 Evaluasi	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ☒ Siswa menyampaikan hasil presentasinya di depan kelas. Guru mengamati jalannya presentasi. ☒ Guru menyempurnakan hasil presentasi kelompok yang telah dilakukan siswa. ☒ Guru menyampaikan materi yang akan datang tentang Batas-batas Wilayah NKRI.
Tahap 6 Memberikan Penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru memandu seluruh siswa untuk memberikan uplouse saat presentasi selesai. ☒ Guru memberikan penghargaan tambahan nilai kelompok dan individu pada siswa yang aktif dalam diskusi kelompok. ☒ Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran.

PERTEMUAN KE-3

Tahap	Aktivitas Guru/Siswa
Tahap I Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran, melihat kesiapan sumber belajar, kerapian dan kebersihan kelas.

	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru dan siswa bersama-sama melafalkan Pancasila sebelum memulai pembelajaran. ☒ Guru membacakan KI dan KD serta topik materi agar siswa mengerti tujuan pembelajaran tersebut.
Tahap 2 Menyajikan Informasi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru melanjutkan penjelasan secara singkat mengenai Batas-batas Wilayah NKRI. <p>5. Guru membimbing siswa untuk membaca Batas-batas Wilayah NKRI yang ada dalam buku bacaan.</p>
Tahap 3 Pengorganisasian siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membagi siswa kedalam 7 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dengan struktur yang heterogen sesuai dengan jenis kelamin, ras, suku, agama dan kemampuan. ☒ Guru meminta siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi Batas-batas Wilayah NKRI.
Tahap 4 Membimbing kelompok Belajar	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta semua siswa untuk berperan aktif dalam berdiskusi kelompok agar mendapat informasi yang relevan . ☒ Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi negara yang berbatasan langsung dengan wilayah daratan dan lautan Indonesia. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Siswa berdiskusi mengolah informasi yang telah mereka peroleh, guru hanya mengamati apa yang dilakukan siswa. ☒ Guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi negara yang berbatasan langsung dengan wilayah daratan dan lautan Indonesia dalam bentuk tabel dalam bahan tayangan.

<p>Tahap 5 Evaluasi</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. ☒ Siswa menyampaikan hasil presentasinya di depan kelas. Guru mengamati jalannya presentasi. ☒ Guru menyempurnakan hasil presentasi kelompok yang telah dilakukan siswa. ☒ Guru memberikan <i>post-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan dan ingatan siswa mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru.
<p>Tahap 6 Memberikan Penghargaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru memandu seluruh siswa untuk memberikan umpan balik saat presentasi selesai. ☒ Guru memberikan penghargaan tambahan nilai kelompok dan individu pada siswa yang aktif dalam diskusi kelompok. ☒ Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran.

H. PENILAIAN

1. Penilaian kompetensi pengetahuan:
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Tertulis

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Dalam teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan menilai hasil pengetahuan siswa pada saat diskusi kelompok yang diuraikan sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rasa Ingin Tahu				
2.	Menanya				

3.	Menjawab
4.	Memberi solusi
5.	Pengetahuan

		Pedoman Penskoran (Rubrik)
No	Aspek	Penskoran
1	Rasa Ingin Tahu	Skor 4 apabila rasa ingin tahu tinggi. Skor 3 apabila Rasa Ingin Tahu Sedang. Skor 2 apabila Rasa Ingin Tahu sedikit. Skor 1 apabila tidak ada Rasa Ingin Tahu.
2	Menanya	Skor 4 apabila selalu bertanya Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
3	Menjawab	Skor 4 apabila selalu menjawab pertanyaan. Skor 3 apabila sering menjawab pertanyaan. Skor 2 apabila kadang-kadang menjawab pertanyaan. Skor 1 apabila tidak pernah menjawab pertanyaan.
4	Memberi Solusi	Skor 4 apabila selalu memberikan solusi permasalahan. Skor 3 apabila sering memberikan solusi permasalahan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberikan solusi permasalahan. Skor 1 apabila tidak pernah memberikan solusi permasalahan.
5.	Pengetahuan	Skor 4 apabila memiliki wawasan sangat luas. Skor 3 apabila memiliki wawasan luas.

Skor 2 apabila memiliki wawasan sedikit.
Skor 1 apabila tidak memiliki wawasan sama sekali.

2. Penilaian Ketrampilan:
- Teknik Penilaian : Pengamatan
 - Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tertulis

PENILAIAN KETRAMPILAN KELOMPOK

No.	Rata-rata Skor	Kualifikasi
1.	$0 \leq N \leq 5$	-
2.	$6 \leq N \leq 15$	Tim yang Baik (<i>Good Team</i>)
3.	$16 \leq N \leq 20$	Tim yang Baik Sekali (<i>Great Team</i>)
4.	$21 \leq N \leq 30$	Tim yang Istimewa (<i>Super Team</i>)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (*Ekspositori*)

Sekolah : SMA Intensif Taruna Pembangunan
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam
Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
Pertemuan Ke- : 1-3
Alokasi Waktu : 1 x 120 menit (3x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.3 Mengorganisasi nilai-nilai konstitusional ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.	1.2.3 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan. 1.2.4 Membangun nilai-nilai kerja sama secara, adil

		ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.
2.3	Mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga Negara.	<p>2.2.3 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.</p> <p>2.2.4 Membangun nilai-nilai kerja sama yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>
3.3	ketentuan UUD Negara RI tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	3.3.1 Mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
4.3	Menyaji hasil analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan	4.3.1 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan

kepercayaan, serta
pertahanan dan keamanan

4.3.2

kepercayaan, serta
pertahanan dan keamanan
Mengkomunikasikan hasil
telaah isi analisis tentang
ketentuan UUD Negara
Republik Indonesia Tahun
1945 yang mengatur
wilayah negara, warga
negara dan penduduk,
agama dan kepercayaan,
serta pertahanan dan
keamanan

C. Tujuan Pembelajaran

3. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, selama mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

1.2.2 Membangun nilai-nilai menghargai secara adil ketentuan UUD Negara RI Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

2.2.2 Membangun nilai-nilai menghargai yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

4. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan, selama mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

3.2.2 Mengidentifikasi wilayah negara kesatuan Republik Indonesia

4.2.3 Menyaji hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

4.2.4 Mengkomunikasikan hasil telaah isi analisis tentang ketentuan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara

dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan

D. Materi Pembelajaran

1. Negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan, mengapa negara Republik Indonesia disebut negara kepulauan?
2. Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang. Berdasarkan uraian di atas, bagaimana jika suatu negara tidak memiliki batas-batas wilayah yang tegas?
3. Batas wilayah pada dasarnya menunjukkan luas yang dimiliki wilayah tersebut, batas wilayah tersebut ada yang dibatasi dengan sungai, laut, hutan atau juga hanya berupa tugu perbatasan. Berdasarkan uraian di atas jelaskan batas-batas negara Indonesia baik diwilayah daratan maupun diwilayah lautan yang berbatasan dengan negara tetangga.
4. Hukum laut internasional wilayah laut Indonesia dibedakan menjadi 3 macam, sebutkan macam-macamnya dan jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).
5. Wilayah daratan Indonesia memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting bagi tegaknya kedaulatan Republik Indonesia. Wilayah daratan merupakan tempat pemukiman tempat berlangsungnya pemerintahan Republik Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, lalu mengapa wilayah laut Indonesia lebih luas dibandingkan wilayah daratannya?

E. Strategi Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Pendekatan	Model	Metode
Pertemuan 1	Saintifik	<i>Ekspositori</i>	Diskusi Kelompok

Pertemuan 2	Saintifik	<i>Ekspositori</i>	Diskusi Kelompok
Pertemuan 3	Saintifik	<i>Ekspositori</i>	Diskusi Kelompok

F. Media dan Sumber Belajar

a. Media

1. Gambar Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Gambar Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982
3. Gambar Pegunungan dan persawahan merupakan sebagian dari wilayah daratan yang ada di Indonesia

b. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Buku Guru: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN Ke-1

Tahap	Aktivitas Guru/Siswa
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran, melihat kesiapan sumber belajar, kerapian dan kebersihan kelas. ☒ Guru dan siswa bersama-sama melafalkan Pancasila sebelum memulai pembelajaran.

	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membacakan KI dan KD serta topik materi agar siswa mengerti tujuan pembelajaran tersebut. ☒ Guru memberikan <i>pre-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru.
Tahap 2 Menyajikan Materi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru memberikan penjelasan mengenai Pemetaan Wilayah NKRI, untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
Tahap 3 Korelasi	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari . ☒ Guru meminta siswa untuk memahami dan bertanya kembali materi yang belum dipahami.
Tahap 4 Menyimpulkan	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, agar pelajaran mudah diingat. <p>Mengasosiasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang Pemetaan Wilayah NKRI dalam bentuk laporan atau bahan tayangan.
Tahap 5 Mengaplikasikan	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS sebagai latihan. ☒ Siswa dapat mengerjakan secara individu atau berkelompok untuk bertukar informasi. ☒ Guru memberikan <i>post-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan dan ingatan siswa mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru. ☒ Guru menyampaikan materi yang akan

	<p>datang lanjutan Pemetaan Wilayah NKRI.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru memandu siswa untuk memberikan uplous selesai pelajaran dan memandu berdoa pulang.
--	---

PERTEMUAN KE-2

Tahap	Aktivitas Guru/Siswa
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran, melihat kesiapan sumber belajar, kerapian dan kebersihan kelas. ✘ Guru dan siswa bersama-sama melafalkan Pancasila sebelum memulai pembelajaran. ✘ Guru membacakan KI dan KD serta topik materi agar siswa mengerti tujuan pembelajaran tersebut. ✘ Guru memberikan <i>pre-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru.
Tahap 2 Menyajikan Materi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru memberikan penjelasan mengenai Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982, untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
Tahap 3 Korelasi	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman serta hal lain yang mendukung materi pelajaran . ✘ Guru meminta siswa untuk memahami

	dan bertanya kembali materi yang belum dipahami.
Tahap 4 Menyimpulkan	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, agar pelajaran mudah diingat. <p>Mengasosiasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang Pembagian wilayah dalam pengelolaan sumber daya alam di laut menurut Konvensi Hukum Laut PBB Tahun 1982.
Tahap 5 Mengaplikasikan	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS sebagai latihan. ☒ Siswa dapat mengerjakan secara individu atau berkelompok untuk bertukar informasi. ☒ Guru memberikan <i>post-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan dan ingatan siswa mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru. ☒ Guru menyampaikan materi yang akan datang lanjutan Batas-batas Wilayah NKRI. ☒ Guru memandu siswa untuk memberikan uplouse selesai pelajaran dan memandu berdoa pulang.

PERTEMUAN KE-3

Tahap	Aktivitas Guru/Siswa
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran dengan melakukan berdoa, menanyakan kehadiran, melihat kesiapan sumber belajar, kerapian dan kebersihan kelas.

	<ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru dan siswa bersama-sama melafalkan Pancasila sebelum memulai pembelajaran. ☒ Guru membacakan KI dan KD serta topik materi agar siswa mengerti tujuan pembelajaran tersebut. ☒ Guru memberikan <i>pre-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan siswa mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru.
Tahap 2 Menyajikan Materi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru memberikan penjelasan mengenai Batas-batas Wilayah NKRI.
Tahap 3 Korelasi	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman serta hal lain yang mendukung materi pelajaran. ☒ Guru meminta siswa untuk memahami dan bertanya kembali materi yang belum dipahami.
Tahap 4 Menyimpulkan	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting, agar pelajaran mudah diingat. <p>Mengasosiasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang Batas-batas Wilayah NKRI.
Tahap 5 Mengaplikasikan	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ☒ Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS sebagai latihan. ☒ Siswa dapat mengerjakan secara individu atau berkelompok untuk bertukar informasi. ☒ Guru memberikan <i>post-test</i> pada siswa, untuk mengetahui seberapa paham pengetahuan dan ingatan siswa mengenai

	<p>materi yang telah diajarkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✘ Guru memandu siswa untuk memberikan uplouse selesai pelajaran . ✘ Guru membimbing siswa untuk berdoa dan mengakhiri pembelajaran.
--	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian kompetensi pengetahuan:

- c. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- d. Bentuk Instrument : Lembar Penilaian Tertulis

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

Dalam teknik penilaian kompetensi pengetahuan dengan menilai hasil pengetahuan siswa yang diuraikan sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rasa Ingin Tahu				
2.	Menanya				
3.	Menjawab				
4.	Keaktifan				
5.	Kedisiplinan				

No	Aspek	Pedoman Penskoran (Rubrik)
		Penskoran
1	Rasa Ingin Tahu	<p>Skor 4 apabila rasa ingin tahu tinggi.</p> <p>Skor 3 apabila Rasa Ingin Tahu Sedang.</p> <p>Skor 2 apabila Rasa Ingin Tahu sedikit.</p> <p>Skor 1 apabila tidak ada Rasa Ingin Tahu.</p>

2	Menanya	Skor 4 apabila selalu bertanya Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya.
3	Menjawab	Skor 4 apabila selalu menjawab pertanyaan. Skor 3 apabila sering menjawab pertanyaan. Skor 2 apabila kadang menjawab pertanyaan. Skor 1 apabila tidak pernah menjawab pertanyaan.
4	Keaktifan	Skor 4 apabila selalu aktif Skor 3 apabila sering aktif Skor 2 apabila kadang-kadang aktif. Skor 1 apabila tidak pernah aktif.
5.	Kedisiplinan	Skor 4 apabila selalu disiplin Skor 3 apabila sering disiplin. Skor 2 apabila kadang-kadang disiplin Skor 1 apabila tidak disiplin

Lampiran 8

Data GEFT Siswa Kelas X MIA 2

No.	Nama	Gaya Kognitif	
		FI	FD
1	Adinda Siska Pratiwi	√	
2	Aditya Sandy Bagas		√
3	Akbar Fitra S.		√
4	Aliyah Dewi	√	
5	Andira Safiyah		√
6	Aulia Putri Zahara		√
7	Bertadius Krisna		√
8	Deswanti Ayu	√	
9	DitoPandu Krismawijaya		√
10	Eva Dawanti	√	
11	Facrulloh Irhassantoso		√
12	Haidar Abyan	√	
13	Hana Putri Pratiwi	√	
14	Himmatul adhimah	√	
15	Irwanda Putri		√
16	Keysha Alea	√	
17	Kinanti Aurelia		√
18	Linda Yunia Wati	√	
19	M. Syahrul		√
20	Mochammad Ilham		√
21	Mochammad Rifki	√	
22	Muhammad Faishol		√
23	Nabila Sekar Ayu		√
24	Nadya Ghina	√	
25	Octa Karina Dwi	√	
26	Ramadhan Putra		√
27	Rizky Fajar		√
28	Ruth Amelia	√	
29	Shafirra Azzahroh		√
30	Sinta Sri Wijayanti		√
31	Sultan Rafliansyah	√	
32	Wiwid Rachmawati	√	
33	Yonny Andriyano		√
34	Cindy Gracya V.		√
Jumlah		1	19

Data Tes GEFT Siswa Kelas X MIA 3

No	Nama	Gaya Kognitif FI	FD
1	Aditya Dwi M.		√
2	Aldho bagus P.		√
3	Amanda Kurnia	√	
4	Argaleka Ayu	√	
5	Aulia Rachma	√	
6	Azizah Ainun M.		√
7	Briliana Sinta	√	
8	Dendy Aditya	√	
9	Devi Tri Oktavia		√
10	Eka Agus S.	√	
11	Farenda Futri		√
12	Farrel Apta		√
13	Harvhanny Adzrazerlina		√
14	I Dhiaulhaq Sulthan		√
15	Ika Tata Emeylia	√	
16	Jenita Nur	√	
17	Khania Mariska	√	
18	Kiranti Anggraeni	√	
19	Muhammad Azharuddin		√
20	Mochammad Hanif		√
21	Muchammad Rizal		√
22	Muhammad Rayya		√
23	Nabilla Sallsha C.		√
24	Nathania Putri	√	
25	Putri Natasya		√
26	Ranu Syahrizal		√
27	Rizky Wahyu S.		√
28	Saidah Nur Aini		√
29	Shindy Angel Clarita	√	
30	Sri Lestari	√	
32	Yolanda Dwi	√	
33	Zidan Mulya	√	
34	Marchel Hendry	√	
Jumlah		17	17

Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X MIA 2 Menggunakan
Strategi Pembelajaran *Kooperatif STAD*

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Adinda Siska Pratiwi	80	85
2	Aditya Sandy Bagas	55	55
3	Akbar Fitra S.	60	65
4	Aliyah Dewi	60	60
5	Andira Safiyah	65	75
6	Aulia Putri Zahara	65	80
7	Bernadius Krisna	60	75
8	Deswanti Ayu	65	65
9	Dito Pandu Krismawijaya	70	75
10	Eva Dawanti	65	70
11	Facrulloh Irhassantoso	65	70
12	Haidar Abyan	65	70
13	Hana Putri Pratiwi	75	85
14	Himmatul adhimah	60	65
15	Irwanda Putri	70	75
16	Keysha Alea	70	75
17	Kinanti Aurelia	75	75
18	Linda Yunia Wati	90	90
19	M. Syahrul	50	70
20	Mochammad Ilham	75	80
21	Mochammad Rifki	60	85
22	Muhammad Faishol	60	70
23	Nabila Sekar Ayu	70	75
24	Nadya Ghina	65	65
25	Octa Karina Dwi	70	75
26	Ramadhan Putra	50	65
27	Rizky Fajar	45	60
28	Ruth Amelia	70	75
29	Shafirra Azzahroh	70	75
30	Sinta Sri Wijayanti	60	70
31	Sultan Rafliansyah	65	70
32	Wiwid Rachmawati	85	85
33	Yonny Andriyano	65	65
34	Cindy Gracya V.	35	45

Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X MIA 3 Menggunakan
Strategi Pembelajaran *Ekspositori*

o.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Aditya Dwi M.	60	60
2	Aldho bagus P.	55	55
3	Amanda Kurnia	55	55
4	Argaleka Ayu	50	50
5	Aulia Rachma	70	75
6	Azizah Ainun M.	65	80
7	Briliana Sinta	90	95
8	Dendy Aditya	55	60
9	Devi Tri Oktavia	70	70
10	Eka Agus S.	95	95
11	Farenda Futri	75	80
12	Farrel Apta	65	80
13	Harvhanny Adzrazerlina	65	75
14	I Dhiaulhaq Sulthan	55	85
15	Ika Tata Emeylia	35	75
16	Jenita Nur	60	60
17	Khania Mariska	50	70
18	Kiranti Anggraeni	35	40
19	Muhammad Azharuddin	60	80
20	Mochammad Hanif	70	70
21	Muchammad Rizal	60	60
22	Muhammad Rayya	70	85
23	Nabilla Sallsa C.	45	70
24	Nathania Putri	35	35
25	Putri Natasya	50	80
26	Ranu Syahrizal	55	60
27	Rizky Wahyu S.	40	55
28	Saidah Nur Aini	55	70
29	Shindy Angel Clarita	70	80
30	Sri Lestari	70	75
31	Syaf Dyfan Prabawa	50	65
32	Yolanda Dwi	60	60
33	Zidan Mulya	55	75
34	Marchel Hendry	50	75